

Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Psikoedukasi Keluarga terhadap Ketangguhan dan Dukungan Keluarga Orang dengan Gangguan Penggunaan Zat di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika = The Effect of Health Education and Family Psychoeducation on The Families Resilience and Support of Drug Addiction in Narcotics Prison.

Andi Susanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20507149&lokasi=lokal>

Abstrak

Jumlah Pengguna Narkotika di Propinsi Lampung pada Tahun 2017 berdasarkan survey BNN adalah 116.845 orang atau kurang lebih 1,94 % dari total jumlah penduduk di Propinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dan psikoedukasi keluarga terhadap ketangguhan dan dukungan keluarga Orang Dengan Gangguan Penggunaan Zat di Lapas Narkotika. Desain penelitian ini quasi eksperimental pre-post test with control group. Sampel masing-masing kelompok berjumlah 31 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling dan metode random sampling. Kelompok intervensi 1 hanya diberikan pendidikan kesehatan serta kelompok intervensi 2 diberikan pendidikan kesehatan dan psikoedukasi keluarga. Pengukuran dilakukan 3 kali yaitu pertama dan kedua sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dan pengukuran ketiga setelah diberikan psikoedukasi keluarga. Uji analisis yang digunakan adalah uji repeated ANOVA dan independent t-test. Hasil penelitian menunjukkan ketangguhan dan dukungan keluarga meningkat secara bermakna (p value $< 0,05$) setelah mendapatkan pendidikan kesehatan. Ketangguhan dan dukungan keluarga meningkat lebih besar pada kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan dan psikoedukasi keluarga daripada kelompok yang hanya diberikan pendidikan kesehatan. Tindakan keperawatan pendidikan kesehatan dan psikoedukasi keluarga direkomendasikan sebagai terapi yang dapat digunakan pada kegiatan rehabilitasi Narkotika di Lapas Narkotika.

.....The number of Drug Users in Lampung Province in 2017 based on the BNN survey was 116,845 people or approximately 1.94% of the total population in Lampung Province. This study aims to determine the effect of health education and family psychoeducation on the resilience and family support of people with impaired substance use in narcotics prisons. The design of this study was quasi experimental pre-post test with control group. The sample of each group amounted to 31 people using purposive sampling techniques and random sampling methods. The intervention group 1 was only given health education and the intervention group 2 was given health education and family psychoeducation. Measurements were taken 3 times, first and second before and after health education was given and the third measurement after family psychoeducation was given. The analytical test used was repeated ANOVA test and independent t-test. The results showed resilience and family support significantly increased (p value < 0.05) after getting health education. Resilience and family support increased more in groups who were given health education and family psychoeducation than groups that were only given health education. Nursing action on health education and family psychoeducation is recommended as a therapy that can be used in drug rehabilitation activities in narcotics prison.